

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah kuantitatif. Pendekatan kuantitatif dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi ataupun pengaruh *independent variable* terhadap *dependent variable*. penelitian kuantitatif diistilahkan dengan model formal. Makna formal menunjukkan suatu metode pengukuran peristiwa kehidupan, dalam bentuk angka bukan hanya huruf.⁵¹ Jadi penelitian kuantitatif adalah penelitian yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dan menguji teori-teori yang muncul karena munculnya suatu gejala atau fenomena dengan menggunakan bentuk angka atau statistik. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif karena didasari data realisasi pajak reklame, pajak penerangan jalan dan pajak daerah dalam bentuk angka.

2. Jenis penelitian

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *assosiatif*, yaitu penelitian yang dilakukan untuk menganalisis hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih variabel.⁵² Dalam

⁵¹ Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Konsep dan Penerapan*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2017), Hal. 19

⁵² Kris H Timotius, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2017), Hal. 16

pendekatan penelitian asosiatif ini, minimal terdapat dua variabel yang dihubungkan. Bentuk hubungan dalam penelitian yang dilakukan penulis adalah sebab akibat (kausal), yaitu hubungan yang bersifat mempengaruhi dua variabel atau lebih. Penelitian ini termasuk jenis penelitian asosiatif karena melakukan analisis hubungan antara pajak reklame dan pajak penerangan jalan terhadap pajak daerah.

B. Populasi, Sampling dan Sampel penelitian

1. Populasi

Populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai karakteristik tertentu dan mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel”.⁵³ Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas, obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi, populasi adalah subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh data *time series* bulanan penerimaan pajak reklame dan pajak penerangan jalan selama periode 2018-2020.

⁵³ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), Hal. 77

2. Sampling penelitian

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *sampling jenuh*. “Metode sampling jenuh atau istilah lainnya sensus merupakan teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Dari pengertian tersebut, sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pajak Reklame tahun 2018 sampai dengan tahun 2020 dan Pajak Penerangan Jalan tahun 2018 sampai dengan tahun 2020 dan juga Pajak Daerah tahun 2018 sampai dengan tahun 2020 dengan pengambilan data setiap bulan.

3. Sample penelitian

Sampel merupakan himpunan bagian dari populasi. Artinya, sampel dapat dikatakan sebagai bagian kecil dari anggota populasi yang diambil dengan prosedur dan ketentuan yang telah ditentukan untuk mewakili populasinya. Oleh karenanya, pengambilan sampel harus mewakili populasi dan valid, yaitu dapat dilakukan pengukuran pada sesuatu yang seharusnya diukur.⁵⁴ Berdasarkan teknik pengambilan sampel, diperoleh jumlah sampel (n) dari data *time series* bulanan selama periode Januari 2018 – Desember 2020, yaitu sebanyak 36 sampel (3tahun x 12 bulan). Pemilihan data bulanan agar memenuhi dan diharapkan dapat memperoleh hasil yang lebih akurat.

⁵⁴ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), Hal. 81

C. Sumber data, variabel dan skala pengukurannya

1. Sumber data

Data merupakan “sekumpulan bukti atau fakta yang dikumpulkan dan disajikan untuk tujuan tertentu”.⁵⁵ Berdasarkan pengertian diatas, data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah “data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang dibutuhkan”.⁵⁶ Atau dengan kata lain ialah data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung, yaitu data yang diperoleh dalam bentuk jadi, telah dikumpulkan oleh pihak lain. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Data time series*. *Data time series* merupakan data yang dikumpulkan dari waktu ke waktu pada satu objek, dengan tujuan untuk menggambarkan perkembangan dari objek tersebut. Data yang diambil langsung ke instansi terkait dengan penelitian ini yaitu Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Mojokerto. Periode tahun yang digunakan adalah data tahun 2018-2020.

2. Variabel penelitian

Variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua, yaitu variabel independen dan variabel dependen:

- a. Variabel independen atau variabel bebas

⁵⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), Hal. 172

⁵⁶ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2017), Hal. 132

Variabel bebas adalah “variabel yang menjadi sebab berubahnya atau timbulnya variabel terikat”.⁵⁷ Dalam penelitian ini, yang termasuk dalam variabel bebas (*independent variable*) adalah Pajak Reklame (X_1) dan Pajak Penerangan Jalan (X_2).

b. Variabel dependen atau variabel terikat

Variabel terikat (*dependent variable*) dapat dikatakan variabel kriteria menjadi perhatian utama (sebagai faktor yang berlaku dalam pengamatan) dan sekaligus sebagai sasaran dalam penelitian.⁵⁸ Variabel dependen merupakan variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel independen atau variabel bebas. Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pajak Daerah (Y).

3. Skala pengukuran

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala Rasio. Skala Rasio adalah skala data dengan kualitas paling tinggi. Pada Skala Rasio Terdapat semua karakteristik skala nominal, ordinal dan skala interval ditambah dengan adanya nilai nol yang bersifat mutlak. Nilai nol mutlak ini artinya adalah nilai dasar yang tidak bisa diubah meskipun menggunakan skala yang lain. Oleh karenanya pada skala rasio, pengukuran sudah mempunyai nilai perbandingan.

⁵⁷ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, (Yogyakarta: PT Gelora Aksara Pratama, 2009), Hal. 79

⁵⁸ Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis: Pendekatan Filosofi Dan Parkris*, (Jakarta: PT Indeks, 2009), Hal. 38

D. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Dokumentasi adalah “mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia”.⁵⁹ Metode ini dilakukan dengan cara mengumpulkan laporan, dokumen, atau catatan yang dikeluarkan oleh instansi yang terkait. Teknik dokumentasi berproses dan berawal dari menghimpun dokumen, memilih dokumen yang sesuai dengan tujuan penelitian, mencatat dan menerangkan, menafsirkan dan menghubungkan dengan fenomena lain. Penelitian ini mengambil data dari instansi terkait yaitu Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Mojokerto periode 2018-2020.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara yang dilakukan dalam menganalisis data yang kemudian melakukan pengolahan data untuk mendapat jawaban dari rumusan masalah yang telah dipaparkan.⁶⁰ Jenis-jenis teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Uji Asumsi Klasik

⁵⁹ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), Hal. 92

⁶⁰ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi...*, Hal. 121

Uji asumsi klasik merupakan alat untuk memprediksi cocok atau tidaknya hasil regresi linier berganda agar memenuhi beberapa asumsi.⁶¹ Agar dapat memenuhi asumsi-asumsi yang diisyaratkan untuk melakukan uji asumsi klasik diperlukan uji sebagai berikut:

a. Uji Normalitas Data

Pengujian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui nilai antara variabel bebas dan terikat dalam penelitian apakah memiliki distribusi normal atau tidak normal. Adapun secara statistik, uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan nilai signifikansi pada kolom *kolmogorov-smirnov*. Pengambilan kesimpulan untuk menentukan apakah data berdistribusi normal atau tidak dengan melakukan penilaian nilai signifikannya. Teknik analisisnya sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikan $> 0,05$, maka distribusi data normal
2. Jika nilai signifikan $< 0,05$, maka distribusi data tidak normal

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan pengujian untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antara variabel bebas pada data penelitian model regresi. Apabila tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas maka dapat dikatakan sebagai model regresi yang baik. Dalam melakukan uji multikolinieritas dapat menggunakan besaran

⁶¹ Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan dan Analisis dalam Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: MPI, 2017), Hal. 105

tolerance (α) dan VIF (*Varian Inflation Factor*).⁶² VIF adalah estimasi besaran multikolinearitas dalam meningkatkan varian pada suatu koefisien sebuah variabel penjelas. Terdapat dua kriteria dalam mendeteksi multikolinearitas dengan menggunakan VIF, yaitu:⁶³

1. Jika angka *tolerance* di atas 0,1 dan $VIF < 10$ dikatakan tidak terdapat gejala multikolinearitas
2. Jika angka *tolerance* di bawah 0,1 dan $VIF > 10$ dikatakan terdapat gejala multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya ketidaksamaan varian dari residual yang diamati pada model regresi sebuah penelitian. Jika dalam penelitian variannya bersifat tetap maka hal itu bisa dikatakan heteroskedestisitas. Dan juga sebaliknya. Model penelitian yang baik yaitu apabila tidak terdapat heteroskedestisitas. Cara yang digunakan yaitu dengan melihat pola gambar *scatter plot* dengan ketentuan:⁶⁴

1. Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0

⁶² Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*. (Jakarta: Pustaka Publisher, 2009), Hal. 80

⁶³ Idris, *Aplikasi Model Analisis Data Kuantitatif dengan Program SPSS*, (Padang: FE UNP, 2010), Hal. 93

⁶⁴ Fajri Ismail, *Statistika Untuk Uji Penelitian Pendidikan Dan Ilmu-Ilmu Sosial*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018), Hal. 193

2. Titik-titik tidak hanya mengumpul di atas atau di bawah saja
 3. Penyebaran titik tidak berpola
- d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi yaitu digunakan untuk menguji apakah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu antar periode t dengan kesalahan pada pengganggu periode $t-1$ (sebelumnya), jadi apabila terjadi korelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi dapat muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu yang berkaitan satu sama lainnya. Untuk model regresi yang baik adalah pada model regresi yang bebas dari autokorelasi. Untuk mendeteksi terdapat atau tidaknya autokorelasi adalah dengan melakukan uji Run Test.

Dasar pengambilan keputusan uji Run Test:

- 1) Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih kecil $<$ dari 0,05 maka terdapat gejala autokorelasi
 - 2) Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih besar $>$ dari 0,05 maka tidak terdapat gejala autokorelasi
2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda yaitu suatu analisis suatu asosiasi yang digunakan secara bersamaan untuk meneliti pengaruh dua variabel atau lebih terhadap satu variabel yang tergantung dengan skala interval. Persamaan regresi yang digunakan adalah sebagai berikut:⁶⁵

⁶⁵ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi...*, Hal. 227

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y : Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

α : Nilai Konstanta

β : Koefisien Regresi

X₁ : Pajak Reklame

X₂ : Pajak Daerah

e : *Error*

3. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen secara individual berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Kriteria uji t sebagai berikut:⁶⁶

1) Jika t hitung > t tabel maka H₀ ditolak dan H_a diterima

2) Jika t hitung < t tabel maka H₀ diterima dan H_a ditolak

Atau

1) Jika sig. < 0,05 maka H₀ ditolak dan H_a diterima

2) Jika sig. > 0,05 maka H₀ diterima dan H_a ditolak

b. Uji Simultan (Uji F)

⁶⁶ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi...*, Hal. 229

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y). Adapun kriteria uji F antara lain:

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- 2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Atau

- 1) Jika $p < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- 2) Jika $p > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi dilakukan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan dalam menerangkan variasi variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam output SPSS, koefisien determinasi terletak pada tabel *Model Summary* dan tertulis *R Square*. Namun untuk regresi linier berganda sebaiknya menggunakan *R Square* yang telah disesuaikan (*Adjusted R Square*), karena disesuaikan dengan jumlah variabel independen yang digunakan dalam penelitian. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.⁶⁷

⁶⁷ Mudrajad Kuncoro, *Metode Kuantitatif*, (Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, 2001), Hal. 108

Koefisien determinasi ini dilakukan untuk menghitung besarnya kontribusi variabel Sistem Pengendalian Internal, Peran Audit Internal, dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Koefisien determinasi dihitung dengan cara mengkuadratkan koefisien korelasi (r).